



OPTIMALISASI PERAN KELUARGA DALAM PENGEMBANGAN PSIKOLOGI **ANAK DI DESA KURANJI DALANG**

Khairul Dwi Cahya

Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi
Universitas Pendidikan Mandalika

Abstrak

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertempat di desa Kuranji Dalang. Pengabdian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan metode pemberian *e-book* Edukasi dan Forum Edukasi Masyarakat yang dikhususkan untuk ibu-ibu rumah tangga. Selaras dengan hasil laporan yang telah disusun untuk memenuhi tugas akhir dari KKN Tematik MBKM 2021, yaitu dengan pengabdian kepada masyarakat di wilayah desa Kuranji Dalang. Pengabdian yang dilakukan selama masa Pandemi *Covid-19* telah mengalami banyak perubahan, sehingga setiap program yang dibuat disesuaikan dengan situasi yang sedang terjadi, dengan segala keterbatasan yang dialami, pengabdian ini dapat berjalan dengan lancar terbukti dengan adanya kegiatan pembuatan forum edukasi masyarakat dan *e-book* edukasi sebagai bahan untuk menambah wawasan bagi masyarakat yang ikut bergabung di forum edukasi.

Kata Kunci

Pengembangan Psikologi,
Kuranji Dalang

Pendahuluan

Desa Kuranji Dalang adalah salah satu dari 12 desa yang berada di Kecamatan Labuapi Kabupaten Lombok Barat Provinsi NTB. Desa Kuranji Dalang merupakan pemekaran dari desa Kuranji yang ada di Kecamatan Labuapi, yang merupakan wilayah yang berhadapan langsung dengan pantai. Terbentuk sejak bulan Januari 2011 berdasarkan desakan dari tokoh masyarakat, tokoh agama, dan para pemuda. Resmi sebagai desa definitif pada tanggal 13 Oktober 2011 dengan Nomor Induk : Nomor 11. Desa Kuranji Dalang terdiri dari 5 (lima) dusun yaitu Kuranji Dalang, Kuranji Bangsal, Mapak Reong, Mapak Barat, Mapak Dasan. Kantor Kepala Desa Kuranji Dalang berada di wilayah Dusun Mapak Reong dan merupakan Pusat Pemerintahan Desa. Luas Desa Kuranji Dalang : 223,421 Ha terdiri dari : Sawah Irigasi $\frac{1}{2}$ teknis 2.284 Ha ; Tanah rawa 0,16 Ha ; Tanah Perkebunan Perorangan 16.3 Ha ; Tanah Pemukiman 20,8 Ha ; Tanah Pekarangan 15.6 Ha.

Beberapa permasalahan yang dihadapi mitra diantaranya; 1) Apakah orang tua mempunyai pengaruh yang sangat kuat bagi anak yang dapat di lihat dan bagaimana orang tua mewariskan cara berpikir kepada anak-anaknya?; dan 2) Bagaimana Keluarga berperan besar dalam memenuhi kebutuhan perkembangan anak, baik dalam aspek fisiologis, psikologis, emosional, dan mental anak pada masa pandemi COVID-19? Dalam keadaan masih beradaptasi dengan kebiasaan baru (AKB) maka perlu ada persiapan yang dilakukan oleh setiap individu untuk memastikan semuanya baik, banyak orang yang mengalami gangguan psikologi yang perlu diperhatikan terutama bagi anak-anak yang belum siap menghadapi era baru. Pada tahap ini, anak-anak memilih menghabiskan waktu di rumah dengan segenap aktivitas yang dapat dipastikan hanya itu-itu saja setiap harinya, hal ini akan menimbulkan kejenuhan pada anak karena tidak bisa bermain dengan kawan-kawannya,



namun pada era *new normal* semua pembatasan sosial yang diberlakukan mulai dilonggarkan untuk mengobati rasa keinginan untuk memenuhi kebutuhan berinteraksi dengan teman bermain, teman sekolah meskipun masih bertatap muka lewat virtual tetapi untuk sebagian wilayah yang berstatus zona hijau memungkinkan untuk bertatap muka setidaknya satu kali dalam seminggu. Kehidupan normal baru adalah sebuah tatanan kehidupan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Jika dikaitkan dengan pandemi ini maka tatanan kehidupan baru yang dimaksud adalah memakai masker saat keluar rumah, selalu mencuci tangan, jaga jarak fisik, dll.

Metode Pengabdian

Pengabdian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan metode pemberian *e-book* Edukasi dan Forum Edukasi Masyarakat yang dikhususkan untuk ibu-ibu rumah tangga. Dalam menjalankan kegiatan tersebut, ada beberapa tahapan dalam melakukan kegiatan tersebut di antaranya:

- 1) Membuat konsep tulisan yang akan dibagikan,
- 2) Mencari referensi yang sesuai dengan konsep yang dibuat,
- 3) Menyusun tulisan ,
- 4) Membagikan ke forum edukasi masyarakat dan
- 5) Membuka forum diskusi untuk melihat respon dari masyarakat .

Kemungkinan dengan kondisi ini akan mengakibatkan kecemasan bagi para orang tua selama anak-anak di rumah dan tidak berinteraksi dengan teman-temannya, hal ini akan mempengaruhi perkembangan psikologis anak. Jika situasinya seperti ini, maka orang tua yang berada di posisi awal untuk memahami kondisi anak, maka perlu pemahaman yang kuat atas realita yang terjadi sehingga tidak terjadi miskonsepsi antara orang tua dan anak di dalam keluarga. Berikut tahapan-tahapan yang dilakukan dalam melaksanakan program forum edukasi masyarakat dan bahan wawasan yaitu *e-book* edukasi (*parenting*):

1. Tahapan pertama, yaitu Membuat konsep atau rancangan yang akan dibuat dan dibagikan ke forum.
2. Tahapan kedua, Mencari referensi yang dibuat untuk mendukung keabsahan tulisan yang akan dibuat.
3. Tahapan ketiga, Menyusun tulisan hingga menjadi tulisan yang siap untuk disebarluaskan kepada masyarakat lewat forum edukasi masyarakat.
4. Tahap keempat. Membagikan tulisan dari bagian ebook edukasi lewat forum edukasi masyarakat.
5. Tahap kelima, Membuka diskusi lewat forum edukasi masyarakat bila tidak ada yang belum dimengerti dalam tulisan yang dibagikan.



Hasil dan Pembahasan

Selaras dengan hasil laporan yang telah disusun untuk memenuhi tugas akhir dari KKN Tematik MBKM 2021, yaitu dengan pengabdian kepada masyarakat di wilayah desa Kuranji Dalang. Pengabdian yang dilakukan selama masa Pandemi *Covid-19* telah mengalami banyak perubahan, sehingga setiap program yang dibuat disesuaikan dengan situasi yang sedang terjadi, dengan segala keterbatasan yang dialami, pengabdian ini dapat berjalan dengan lancar terbukti dengan adanya kegiatan pembuatan forum edukasi masyarakat dan *e-book* edukasi sebagai bahan untuk menambah wawasan bagi masyarakat yang ikut bergabung di forum edukasi.

Setelah melakukan pembuatan program pengabdian kepada masyarakat lewat program pembuatan forum edukasi dan ebook edukasi, maka dapat dilihat dari hasil yang telah dilakukan yaitu, para orang tua mampu memahami kondisi anak dengan jauh lebih baik, orang tua menjadi sadar akan perannya yang selama ini bagi sebagian orang merasa terlewatkan, menegtahui kebutuhan anak baik dalam segi fisik maupun psikis yang saat ini sangat penting untuk diperhatikan karena telah diterapkan masa Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) anak mulai kembali beraktivitas melakukan kegiatan meskipun dalam kondisi yang belum sebebas seperti biasanya, hubungan orang tua dan anak semakin terjalin dengan baik karena mampu menjalin komunikasi dengan baik dalam waktu yang cukup intens di masa saat ini, Dengan munculnya kebiasaan-kebiasaan baru yang positif, peran orang tua selama Pandemi berlangsung pun telah melakukan upaya agar anak tetap merasa seperti biasanya dan memberikan kegiatan positif selama masa yang saat ini dijalani, yaitu membaca buku atau komik, belajar online dengan benar dan menemaninya sehingga anak tidak merasa kehilangan perhatian.

Kesimpulan

Dalam membangun keluarga yang adaptif terhadap situasi, maka perlu adanya keinginan kuat untuk membentuk lingkaran baru yang positif untuk meningkatkan semangat orang tua dalam menciptakan keluarga yang mampu mengambil peran dalam menciptakan generasi yang unggul lewat pembuatan forum edukasimasyarakat dan memanfaatkan *e-book* edukasi sebagai bahan bacaan untuk menambah pemahaman terkait isu *parenting*.

Saran

Kegiatan-kegiatan yang memerlukan tindak lanjut agar menjadi perhatian di tahun berikutnya, lokasi KKN diharapkan menjadi rujukan untuk penelitian baik bagi mahasiswa maupun dosen dan pengabdian pada masyarakat dalam bentuk desa binaan.



Daftar Pustaka

- Eryadini, N., Nafisah, D., & Sidi, A. (2020). Psikologi Belajar dalam Penerapan Distance Learning. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 163–168.
- Ramdhani, R. N., & Kiswanto, A. (2020). Urgensi Adaptabilitas dan Resiliensi Karier pada Masa Pandemi. *Indonesian Journal Of Educational Counseling*, 4(2), 95–106. <https://doi.org/10.30653/001.2020.42.135>
- Ulfa, K. (2015). Peran Keluarga Menurut Konsep Perkembangan Kepribadian Perspektif Psikologi Islam. *Al-Adyan*, X(1), 123–140.